

# PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS PEKIK NYARING KABUPATEN BENGKULU TENGAH

**Choralina Eliagita<sup>1</sup>, Nuril Absari<sup>2\*</sup>, Mika Oktarina<sup>3</sup>, Khariza Fadilah S<sup>4</sup>, Fitri Anita Sari<sup>5</sup>**

Prodi Sarjana Terapan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Corresponding Author : nurilsari23@gmail.com

## ABSTRAK

Deteksi dini tanda-tanda kegawatdaruratan kehamilan sangat penting dalam usaha menemukan wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi atau tanda bahaya, sehingga dapat menurunkan AKI. Informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan bisa didapatkan dari buku KIA namun pemanfaatan buku KIA tidak maksimal. Informasi lain bisa didapatkan melalui video. Penggunaan media video diharapkan dapat mempercepat penyerapan informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga bisa dilakukan deteksi secara dini apabila menemukan tanda-tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan rancangan “*two grup pretest-posttest*”. Populasi penelitian ibu hamil trimester III di Wilayah Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah bulan Oktober yang berjumlah 40 orang. Sampel penelitian ibu hamil trimester III bulan Oktober 2023 yang berjumlah 40 orang diambil dengan teknik *total sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 orang diberikan video dan 20 orang diberikan *leaflet*. Analisa data menggunakan *Mann Whitney*. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah. Diharapkan Puskesmas bisa menggunakan video menjadi salah satu media dalam memberikan konseling informasi dan edukasi guna melakukan deteksi secara dini tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

**Kata kunci** : leaflet, pengetahuan, video

## ABSTRACT

*Early detection of signs of pregnancy emergencies is critical to finding pregnant women who may experience complications or danger signs so that it can reduce MMR. Information about the danger signs of pregnancy can be obtained from the KIA book, but the utilization of the KIA book is not optimal. Other information can be obtained through video. The use of video media is expected to accelerate the absorption of information about danger signs of pregnancy so that early detection can be carried out if danger signs of pregnancy are found. The purpose of the study was to determine the effect of video media on the knowledge of pregnant women in the third trimester about the dangerous signs of pregnancy at the Pekik Nyaring Health Center, Central Bengkulu Regency. The type of research used in this study was the Quasi Experiment method with a "two-group pretest-posttest" design. The study population was pregnant women in the third trimester in the Pekik Nyaring Health Center, Central Bengkulu Regency in October, totaling 40 people. The research sample of pregnant women in the third trimester in October 2023, totaling 40 people, was taken using the total sampling technique. The sample was divided into 2 groups, namely 20 people were given videos, and 20 were given leaflets. Data analysis used Mann Whitney. The results of the study found that video media had an influence on pregnant women in the third trimester's knowledge of pregnancy danger signs at the Pekik Nyaring Health Center, Central Bengkulu Regency. It is hoped that the Health Center can use video as one of the media in providing information and education counseling to detect early signs of pregnancy danger in pregnant women.*

**Keywords** : leaflet, knowledge, video

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) tahun 2020 melaporkan bahwa setiap hari 800 ibu di dunia meninggal akibat penyakit/ komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (*World Health Organization*, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan tolak ukur dalam menilai status kesehatan disuatu negara Apabila AKI dan AKB nya kecil maka bisa dikatakan status kesehatan negara tersebut baik, dan begitupun sebaliknya apabila AKI tinggi di suatu negara maka hal tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Tinggi atau rendahnya AKI disuatu negara dapat dilihat dari kemampuan dalam memberikan pelayanan obstetric yang bermutu dan menyeluruh (Hadijah S, dkk, 2021).

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 305/100.000 kelahiran hidup (KH). Angka kematian ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran (Sustainable Development Goals, 2017). Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016 penyebab kematian ibu terdiri dari perdarahan 30,3%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 27,1%, infeksi 7,3%, dan lain-lain disebabkan karena penyebab kematian ibu tidak langsung seperti kondisi penyakit kanker, ginjal, jantung atau penyakit lain yang diderita ibu sebesar 35,3% (Kemenkes RI, 2017).

Penyebab kematian ibu bisa dilakukan deteksi dini yang dimulai dari masa kehamilan dengan cara melakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Deteksi dini tanda-tanda kegawatdaruratan kehamilan sangat penting dalam usaha menemukan wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi atau tanda bahaya, sehingga dapat menurunkan AKI. Penatalaksanaan deteksi dini dapat dilaksanakan sesuai dengan ketetapan pada standart kompetensi bidan Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 kompetensi ke-2 yaitu melakukan pemeriksaan kehamilan Antenatal Care (anc) secara rutin pada tenaga kesehatan minimal 4 kali selama kehamilannya yaitu pada trimester I sebanyak 1 kunjungan, pada trimester II 1 kali, dan 2 kunjungan pada trimester ke III. (Santi W, 2021).

Tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui ibu dimulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga. Tanda bahaya trimester pertama diantaranya mual-muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), demam tinggi. Kemudian, trimester kedua diantaranya perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, dan kurangnya pergerakan janin. Kemudian, trimester ketiga diantaranya Bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya dan perdarahan pervaginam (Yusri Dwi Lestari & Sulis Winarsih, 2022)

Informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan bisa didapatkan dari buku KIA namun pemanfaatan buku KIA tidak maksimal. Informasi lain bisa didapatkan melalui video. Penggunaan berbagai media diharapkan mempercepat penyerapan informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga bisa dilakukan deteksi secara dini apabila menemukan tanda-tanda bahaya kehamilan. Pemberian pendidikan kesehatan melalui video lebih efektif karena video sebagai media audiovisual yang bisa disertai dengan gambar-gambar animasi, bisa dilakukan pemutaran melalui *handphone* dan melalui *video compact disk* (Kusumahati, 2022) Penelitian yang dilakukan Siagian dkk (2021) didapatkan bahwa ada pengaruh edukasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan video, ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan buku KIA, dan media video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA

Data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022 didapatkan angka kematian ibu/Maternal Mortality Rate (MMR) tercatat sebesar 179 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Selanjutnya, kematian ibu tertinggi berada di Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 9/100.000 kelahiran hidup, diikuti Kota Bengkulu, Kabupaten Lebong dan Kabupaten Seluma

dengan AKI sebesar 4/100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2023). Data Dinas Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021 didapatkan bahwa dari 20 Puskesmas yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah Puskesmas Pekik Nyaring merupakan Puskesmas yang mempunyai ibu hamil resiko tinggi sebanyak 73 orang, diikuti Puskesmas Kebang Seri sebanyak 34 orang dan Puskesmas Karang Tinggi, Taba Teret serta Taba Lagan sebanyak 28 orang. Selanjutnya, pada tahun 2022 Puskesmas dengan ibu hamil resiko tertinggi di Puskesmas Taba Lagan sebanyak 68 orang, Puskesmas Pekik Nyaring sebanyak 43 orang dan Puskesmas Pagar Jati 42 orang. Kemudian, pada tahun 2023 sampai dengan periode Mei 2023 Puskesmas dengan ibu hamil resiko tertinggi di Puskesmas Pematang Tiga sebanyak 17 orang, Puskesmas Karang Tinggi sebanyak 14 kasus dan Pekik Nyaring sebanyak 10 kasus (Dinas Kesehatan Bengkulu Tengah, 2023)

Data Puskesmas Pekik Nyaring pada 2022 didapatkan bahwa dari total 408 ibu hamil terdapat ibu hamil dengan komplikasi pada ibu dengan perdarahan 1 kasus, preeclampsia 1 kasus. Sampai bulan Mei Tahun 2023 didapatkan bahwa ada komplikasi dengan perdarahan sebanyak 5 kasus, preeclampsia sebanyak 1 kasus. Dari data yang didapatkan bahwa, ada peningkatan 4 kasus komplikasi dengan perdarahan sampai bulan Mei Tahun 2023 ini. Di Puskesmas Pekik Nyaring kelas ibu hamil sudah berjalan setiap bulan, tetapi masih ada ibu hamil yang belum rutin datang mengikuti kelas ibu hamil sehingga, penyampaian informasi belum optimal dan belum adanya penyampaian informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan media. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Ekperimen* dengan rancangan “*two grup pretest-postest*”. *Two grup pretest-postest* merupakan desain penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan video tanda bahaya kehamilan dan kelompok yang diberikan penjelasan tanda bahaya kehamilan melalui media *leaflet*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berada diwilayah kerja puskesmas pekik nyaring. Sample dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas pekik nyaring sebanyak 40 orang. Sample di bagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 orang di berikan media video dan 20 orang diberikan media leaflet. Untuk mengetahui adanya pengaruh pada penelitian ini menggunakan *non parametric Mann Whitney*.

## HASIL

### Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok video dan *leaflet* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Media Video Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring**

Pengetahuan	F	%
Kurang	13	65
Cukup	2	10
Baik	5	25
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan intervensi media video sebanyak 13 ibu hamil pengetahuan kurang, 2 ibu hamil pengetahuan cukup dan 5 ibu hamil pengetahuan baik.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Media Video Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring**

Pengetahuan	F	%
Kurang	0	0
Cukup	7	35
Baik	13	65
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 didapatkan bahwa pengetahuan setelah diberikan intervensi media video sebanyak 0 ibu hamil pengetahuan kurang, 7 ibu hamil pengetahuan cukup dan 13 ibu hamil pengetahuan baik.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Leaflet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring**

Pengetahuan	F	%
Kurang	15	75
Cukup	4	20
Baik	1	5
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3 didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan intervensi *leaflet* sebanyak 15 ibu hamil pengetahuan kurang, 4 ibu hamil pengetahuan cukup dan 1 ibu hamil pengetahuan baik.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Leaflet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring**

Pengetahuan	F	%
Kurang	1	5
Cukup	14	70
Baik	5	25
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4 didapatkan bahwa pengetahuan setelah diberikan intervensi *leaflet* sebanyak 1 ibu hamil pengetahuan kurang, 14 ibu hamil pengetahuan cukup dan 5 ibu hamil pengetahuan baik.

### Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisa bivariat dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data

**Tabel 5. Hasil uji Normalitas**

Pengetahuan	p-value	Keterangan
Video	0,095	Berdistribusi normal
Leaflet	0,016	Tidak berdistribusi normal

Dari tabel 5 pengetahuan kelompok video didapat nilai *p-value* = 0,095 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji normalitas data di atas pada pengetahuan kelompok video didapat nilai *p-value* = 0,016 < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal. Karena data pengetahuan pada kelompok video yang berdistribusi normal dan kelompok *leaflet* tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *non parametric Mann Whitney*.

## Analisis Bivariat

Analisa bivariat menggunakan uji statistic *Mann Whitney* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring**

Pengetahuan	Mean Rank	Z	p-value
Video	18,75	2,320	0,020
Leaflet	11		

Dari tabel 6 nilai *mean rank* pada kelompok video animasi lebih tinggi dari pada kelompok *leaflet*. Selanjutnya, Jika dilihat dari nilai *p-value*=0,020<0,05 artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai *mean rank* pada kelompok video animasi lebih tinggi dari pada kelompok *leaflet*. Selanjutnya, Jika dilihat dari nilai *p value*=0,020<0,05 artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah. Adanya peningkatan pengetahuan karena melalui video memberikan informasi yang nyata seperti aslinya yang menyebabkan informasi itu tersimpan lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Hilger bahwa ranah gambar bergerak seperti film atau video pada proses pembelajaran mampu meningkatkan (*Long Term Memory*) atau ingatan jangka panjang, sehingga ibu mudah untuk mengingat posisi yang benar saat menyusui (Siagian et al., 2022).

Media video yang mengandung unsur audio-visual merupakan media yang paling efektif karena dapat menstimulasi lebih banyak panga indera dibandingkan dengan media edukasi lainnya (Astuti et al., 2019). Media video memiliki berbagai macam jenis, salah satunya ialah video edukasi (Limaye N, 2018). Video edukasi merupakan media yang dapat merangsang kemampuan otak untuk membuat hubungan antara representasi verbal dan visual dari suatu konten, sehingga menimbulkan pemahaman yang lebih dalam bagi yang melihatnya (Huda et al., 2021). Edukasi kesehatan dengan media video mulai banyak digunakan masyarakat dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat (Magadi, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Budhi (2020) dimana didapatkan hasil bahwa media audio visual atau video dalam penelitian ini merupakan video tentang pemberian informasi dan penjelasan tentang deteksi dini tanda bahaya pada ibu baik saat hamil, bersalin dan nifas. Berdasarkan hasil yang didapat dinyatakan bahwa media audio visual berupa vidio bimbingan deteksi dini tanda bahaya sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Hasil penelitian dari Kusumahati (2022) dengan judul penelitian efektivitas media video terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester iii berdasarkan kajian holistic di dapatkan hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III berdasarkan dengan kajian holistic.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat kami selesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. (2015). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persepsi Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Ujung Menteng, Cakung Jakarta Timur Tahun 2015*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, 1(1), 75.
- Budhi, Ni Gusti Made Ayu Agung. Nurhayati, Titi (2020). *Effectiveness Of Guidance For Pregnant Women About Early Detection Of Danger Signs In Pregnancy Using Leaflet And Audiovisual Media*. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung Vol 12 No 1 Tahun 2020
- Dinas Kesehatan Bengkulu Tengah (2023) *Buku Profil Dinas Kesehatan Bengkulu Tengah*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2023) *Buku Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu*.
- Hadijah S, Hidayati H, Indriani I, Amin W. (2021) *Penyuluhan dengan Media Audiovisual Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Dasar Ibu Hamil*. J Kebidanan Malakbi.;2(2):46.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusumahati, Evi. Sumarti (2022) *Efektivitas Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Berdasarkan Kajian Holistik*. Jurnal Asuhan Ibu dan Anak
- Limaye, N. P., Rivas-Nieto, A. C., Carcamo, C. P., & Blas, M. M. (2018). *Nuestras historias-designing a novel digital story intervention through participatory methods to improve maternal and child health in the Peruvian amazon*. PLoS ONE, 13(11), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0205673>
- Magadi, M. A., Madise, N. J., & Rodrigues, R. N. (2020). *Frequency and timing of antenatal care in Kenya: Explaining the variations between women of different communities*. Social Science and Medicine, 51(4), 551–561. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(99\)00495-5](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(99)00495-5)
- Santi Iswidayanti (2021) *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Daerah Puskesmas Mengwi II*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan Denpasar;
- Siagian, N. F., Sari, L. A., & Herinawati. (2022). *Pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang Tahun 2022*. Jurnal Ilmiah Obg, 14(3), 85–88.
- Sustainable Development Goals. (2017). *Sustainable Development Goals*. <https://www.sdg2030indonesia.org/page/11-tujuan-tiga>
- WHO. (2021). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report*, 73
- Yusri Dwi Lestari, & Sulis Winarsih. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 279–286. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.591>